

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era digital ini, sistem informasi terintegrasi sangat dibutuhkan untuk kepentingan efisiensi kerja dan transparansi dalam instansi pemerintahan (Farras et al., 2021). Salah satu contohnya pada tantangan yang dialami di Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Pemerintah Kota Surabaya yaitu pengelolaan data penilaian kinerja pegawai yang efektif. Proses ini sebelumnya dilakukan secara tradisional dengan melakukan penilaian secara manual pada masing-masing pegawai yang kemungkinan besar terjadi *human error*, keterlambatan, dan kurangnya transparansi dalam evaluasi kinerja. Dengan sistem yang berbasis teknologi komputer proses penilaian menjadi lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Indonesia per tahun 2023, lebih dari 7.000 pegawai negeri sipil (PNS), pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK), dan non-ASN yang harus dinilai kinerjanya secara berkala. Namun, karena pengelolaan masih manual dan belum menggunakan sistem digital, proses pengumpulan data dan penilaian menjadi sulit dilakukan secara transparan dan tepat waktu. Oleh karena itu, pengembangan sistem e-Rapor berbasis website menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi kerja dalam pengelolaan data penilaian kinerja pegawai.

Perancangan dan pengembangan sistem e-Rapor dibagi menjadi dua bagian, yaitu dari sisi pengguna dan admin. Kami diberi tugas untuk mengembangkan sistem yang akan digunakan oleh pengguna, yaitu ada menu *dashboard*, *list* pegawai, kuesioner, dan hasil penilaian. Sementara itu, bagian sistem admin yang dibuat untuk mengelola data dan pengguna akan dikembangkan oleh tim IT di BKPSDM. Oleh karena itu, kami berfokus pada pengembangan fitur-fitur dan *database* yang akan digunakan untuk mendukung kemudahan pengguna saat menjalankan

sistem e-Rapor. Selain dengan tim IT BKPSDM, adanya sistem e-Rapor juga didapat dari hasil kolaborasi bersama mahasiswa PKL program studi psikologi dari Universitas Surabaya. Mereka bertanggung jawab untuk merancang isi dari kuesioner bersama dengan ibu sekretaris BKPSDM, agar isi kuesioner memiliki validitas dan kredibilitas yang tepat, sehingga memberikan hasil penilaian yang akurat.

Di dalam sistem e-Rapor, pengguna akan mengisi beberapa survei yang menjadi tahap awal pengumpulan data untuk diproses menjadi hasil penilaian mereka. Selain penilaian, akan ada juga beberapa menu lain untuk memenuhi kebutuhan pengguna saat menggunakan sistem e-Rapor, seperti *dashboard*, *list* pegawai, kuesioner, dan hasil penilaian yang menjadi inti utama dari alasan dibuatnya sistem e-Rapor. Dari yang sebelumnya sulit dilakukan secara transparan dan tepat waktu, kini proses pengumpulan data dan penilaian menjadi transparan dan dapat diperoleh sesuai waktu yang ditentukan.

Pemilihan metode *Rapid Application Development* (RAD) dalam pengembangan sistem ini didasari oleh kebutuhan untuk merancang sistem secara cepat, dengan pendekatan berulang yang melibatkan pengguna akhir dalam setiap tahapnya. Metode ini memungkinkan sistem yang dihasilkan lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna, juga meminimalkan risiko kesalahan desain. Menurut Zen & Iswavigra (2013) beberapa keunggulan lain metode *Rapid Application Development* (RAD) yaitu, metode ini menekankan siklus pengembangan yang dirancang jauh lebih cepat dengan hasil kualitas yang lebih tinggi daripada yang dicapai dengan metodologi pengembangan lainnya, serta sesuai digunakan untuk pengembangan software dengan permintaan yang mendesak dari user dalam waktu singkat.

Dengan adanya sistem e-Rapor sebagai sistem informasi baru di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM), diharapkan e-Rapor dapat mengurangi hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan serta penilaian kinerja dan perilaku pegawai.

Selain itu, diharapkan juga bahwa e-Rapor dapat memberikan dampak positif berupa peningkatan efisiensi kerja serta memperoleh kepercayaan dari lingkungan sekitar terhadap pengelolaan kepegawaian yang lebih modern dan transparan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam praktik kerja lapangan ini adalah bagaimana implementasi metode *Rapid Application Development* (RAD) dapat membantu mengembangkan sistem e-Rapor.

- Bagaimana implementasi metode *Rapid Application Development* (RAD) dapat membantu mengembangkan sistem e-Rapor?
- Bagaimana sistem e-Rapor dirancang untuk menilai kinerja dan perilaku pegawai?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan diantaranya:

- Merancang dan mengembangkan sistem e-Rapor berbasis Website untuk mengelola data penilaian kinerja pegawai Non-ASN BKPSDM Kota Surabaya.
- Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pengembangan sistem informasi berbasis website.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang didapat dari Praktik Kerja Lapangan diantaranya:

- Memberikan solusi yang dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penilaian kinerja pegawai Non-ASN BKPSDM melalui teknologi digital.
- Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengembangan sistem informasi berbasis website.